



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pengolahan data yang telah dilakukan menghasilkan beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain :

Reuse berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Penerapan sistem 3R atau *reuse*, *reduce*, dan *recycle* menjadi salah satu solusi pengelolaan sampah di samping mengolah sampah menjadi kompos atau meanfaatkan sampah menjadi sumber listrik (PLTSa; Pembangkit Listrik Tenaga Sampah). Justru pengelolaan sampah dengan sistem 3R (*reduce*, *reuse*, dan *recycle*) dapat dilaksanakan oleh setiap orang dalam kegiatan sehari-hari. Mengelola sampah dengan sistem 3R (*reuse*, *reduce*, dan *recycle*) dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja (setiap hari), di mana saja, dan tanpa biaya. Yang dibutuhkan hanya sedikit waktu dan kepedulian.

2. Kelayakan usaha pembuatan pupuk kompos berdasarkan:

a. Aspek Pasar

Dalam penelitian ini, segmen yang di amati meliputi segmen jenis kelamin, umur dan pekerjaan. Diperoleh bahwa target dari penjualan pupuk kompos adalah berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan yaitu dengan 57%, berdasarkan umur didomisani oleh umur >30 yaitu 38%, berdasarkan pekerjaan didominasi oleh petani gurem sebanyak 40%. Sehingga fokus utama perusahaan dapat kepada segmen-semen berikut, baru dilanjutkan segmen lainnya. Berdasarkan pengukuran tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan kuisioner yang di berikan di peroleh bahwa tingkat persetujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden terhadap 7 pernyataan yang di berikan di atas 50% ini berarti responden tersebut menyetujui pernyataan yang ditanyakan.

b. Aspek Teknis

Dari segi aspek teknis produksi pupuk kompos masih menggunakan alat dan mesin yang sangat sederhana. Kapasitas produksi sampah organik yang harus di olah dalam waktu sehari adalah sebesar 8.800 kg dan akan menghasilkan pupuk kompos padat sebesar 11.000 kg. Sedangkan untuk pupuk kompos cair akan di olah sampah organik sebesar 7.700 kg dan akan menghasilkan pupuk kompos cair sebesar 1.440 liter. Kebutuhan bahan baku diperoleh dari Tempat Penampungan Sementara Sampah Kecamatan Sukajadi, jalur distribusi produk adalah dimulai dari pabrik yang kemudian dipasarkan oleh para distributor dan akan berakhir di petani melewati KUD atau kepala kelompok tani.

c. Aspek Legal dan Lingkungan

Untuk mendirikan sebuah usaha atau industri yang baru sama sekali, diperlukan izin dari Departemen Perindustrian. Hal ini dibutuhkan untuk mendapatkan legalisasi dari usaha yang akan didirikan. Pada pendirian suatu industri terdapat syarat-syarat hukum yang harus dipenuhi antara lain tersusun dalam Undang-undang Perindustrian, BAB IV pasal 14 mengenai Izin Usaha Industri dan Tanda Daftar Industri. Perizinan yang harus dimiliki usaha pupuk kompos ini antara lain Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), surat tanda daftar perusahaan perorangan dan nomor pokok wajib pajak pribadi. Legalitas ini harus dimiliki oleh pemegang usaha untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari. Studi lingkungan usaha merupakan suatu langkah yang penting dilakukan dengan tujuan untuk menemukan apakah lingkungan dimana usaha itu akan berdiri nantinya tidak akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Apabila perusahaan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya maka perlu diadakanya suatu tindakan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanggulangi hasil limbah supaya tidak berdampak pada lingkungan sekitar. Namun apabila tidak ada limbah hasil produksi perusahaan maka tidak diperlukan penanganan khusus untuk penanggulangannya dengan kata lain dapat memperhemat biaya perusahaan. Selain mengurangi sampah organik yang dihasilkan oleh aktivitas masyarakat Kecamatan Sukajadi, pendirian usaha ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, karena dapat memberikan lowongan pekerjaan. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam usaha produksi pupuk kompos ini tidak harus memiliki pendidikan tinggi, tetapi harus orang yang teliti, terampil serta bertanggung jawab atas pekerjaannya.

d. Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Struktur organisasi yang di usulkan dalam proyek pengembangan usaha pupuk kompos adalah struktur organisasi lini dan fungsional. Tujuan studi aspek manajemen adalah untuk mengetahui apakah pembangunan dan implementasi bisnis dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan, sehingga rencana bisnis dapat dinyatakan layak atau tidak. Hubungan lini menggambarkan hubungan antara atasan dan bawahan, serta kepada siapa bawahan harus bertanggung jawab. Kegiatan organisasi dapat berjalan lancar dan baik dalam mencapai suatu tujuan apabila ada pembagian tugas yang jelas dari setiap karyawan. Setelah struktur organisasi di tetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian tersebut. SDM yang dibutuhkan usaha pupuk kompos ini tidak membutuhkan pendidikan formal atau pengetahuan khusus tetapi lebih memerlukan ketrampilan dan ketekunan. Kebutuhan tenaga dapat dipenuhi dari masyarakat sekitar untuk membantu kehidupan masyarakat sekitar.

e. Aspek Finansial

Rencana pengembangan usaha pupuk kompos dilihat dari sisi aspek finansial mempunyai kebutuhan investasi sebesar Rp 250.650.000. Kebutuhan dana investasi tersebut di peroleh dari Bank sebesar Rp



200.000.000. Dengan sumber bahan baku yang di peroleh dari aktivitas sehari-hari masyarakat Kecamatan Sukajadi, usaha ini akan mengeluarkan modal untuk bahan baku tidak terlau besar. Namun menghasilkan produksi pupuk kompos yang berlipat ganda. Umur ekonomis usaha ini diperkirakan sekitar 4 tahun. Hal tersebut sangat menguntungkan bagi para investor.

f. Aspek Ekonomi

Dengan menggunakan tingkat suku bunga 18% dari Bank maka diperoleh nilai NPV sebesar Rp 164.943549. Ternyata NPV positif atau $NPV > 0$, sehingga secara ekonomis usaha produksi pupuk kompos layak dan menguntungkan untuk dikembangkan. Tingkat IRR yang dicapai perusahaan untuk periode investasi 4 tahun adalah 28,7%. Tingkat IRR 28,7%, nilai tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan perusahaan (MARR) yaitu 18% dan 20%. Maka berdasarkan tingkat IRR proyek ini dapat dikatakan layak. *Payback Period* merupakan metode yang digunakan untuk menghitung lama periode yang diperlukan untuk mengembalikan uang yang telah diinvestasikan dari aliran kas masuk (*proceeds*) tahunan yang dihasilkan oleh proyek investasi tersebut. Lama periode yang diperlukan untuk mengembalikan uang yang telah diinvestasikan adalah 2 tahun 7 bulan 18 hari. Hal ini menunjukkan usaha ini layak untuk dikembangkan karena dalam waktu 2 tahun telah dapat mengembalikan modal yang di investasikan. Berdasarkan hasil perhitungan, usaha produksi pupuk kompos mencapai titik impas pada Rp 6.081.081 Artinya pendapatan usaha produksi pupuk kompos harus melebihi nilai tersebut untuk mendapatkan *margin* atau keuntungan.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran yang dapat di berikan kepada pembaca adalah pengembangan usaha produksi pupuk kompos ini sangat bagus untuk di aplikasikan di dunia bisnis, selain dapat memperoleh keuntungan juga dapat membantu mengatasi produksi limbah sampah organik yang sangat banyak.



UIN SUSKA RIAU

Selain itu, inovasi dan kreasi dalam produksi pupuk kompos perlu dilakukan untuk dapat menarik kepuasan pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.